

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan-pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1.1. Dengan adanya perbaikan dalam perhitungan unit cost pelayanan radio diagnostik pada UPF.Radiologi akan diperoleh suatu unit cost pelayanan radio diagnostik yang wajar, baik untuk pelayanan radio diagnostik tanpa kontras maupun pelayanan radio diagnostik dengan kontras. Perhitungan unit cost yang wajar akan bermanfaat sebagai informasi kuantitatif bagi pihak pimpinan untuk dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada UPF.Radiologi, baik keputusan untuk perencanaan atau pembuatan anggaran, maupun untuk pengendalian biayanya, termasuk mengukur efisiensi pelayanan.

1.2. UPF.Radiologi dapat dianggap sebagai suatu departemen produksi dan merupakan pusat biaya, sehingga perhitungan unit cost pelayanan radio diagnostik yang tepat merupakan informasi penting yang mencerminkan tanggung jawab finansial dari UPF.Radiologi.

1.3. Perhitungan biaya pemakaian bahan (x - ray film) oleh UPF Radiologi untuk pelayanan radio diagnostik tanpa kontras (tengkorak, thorax besar, Abdomen, pelvis, Tomogram) dan pelayanan radio diagnostik dengan kontras (Oesophagus, Colon, IVP, Urethografi, Hsg, Cor-study) dinilai terlalu rendah, sehingga jumlah tersebut tidak mencerminkan biaya pemakaian bahan yang sebenarnya.

1.4. UPF Radiologi dalam membebankan biaya overhead :

- Tidak membebankan biaya lain-lain (yaitu biaya pemeliharaan dan perbaikan gedung, leiding, AC dan alat penunjang lainnya) dan biaya material tak langsung (yaitu biaya bahan pembersih ruangan, bahan pencuci, kapas dan bahan lain yang habis sekali pakai).
- Biaya pemakaian kontras yang banyak dibebankan terlalu tinggi (pelayanan Oesophagus, UGI, Follow through, Colon, Hsg, Sialografi, Cor-study, Myelografi/Coudografi, Dacryo)
- Biaya pemakaian listrik, air dan chemical dan dibebankan atas dasar taksiran saja.
- Komponen biaya listrik, air, chemical dan biaya alat dianggap sebagai biaya tetap.
- Dalam komponen biaya alat terdapat unsur biaya

penyusutan alat yang seharusnya oleh Peraturan Pemerintah tidak boleh dibebankan kepada pasien untuk setiap jenis pelayanan, ternyata telah dibebankan dengan jumlah yang hanya berdasarkan taksiran saja. Konsekwensinya biaya penyusutan gedung seharusnya juga dibebankan.

- 1.5. Dengan perhitungan unit cost seperti yang dilakukan UPF. Radiologi saat ini, maka unit cost untuk semua pelayanan radio diagnostik tanpa kontras dinilai terlalu rendah. Rata-rata perbedaan perhitungan unit cost untuk pelayanan radio diagnostik tanpa kontras adalah 39,77 %. Sedangkan unit cost untuk pelayanan radio diagnostik dengan kontras banyak yang dinilai terlalu rendah kecuali untuk pelayanan Follow through, Myelografi/Coudografi dan Dacryo. Rata-rata perbedaan perhitungan unit cost untuk pelayanan radio diagnostik dengan kontras adalah 27,36 %.
- 1.6. Karena UPF. Radiologi dalam menghitung unit cost pelayanan radio diagnostik dilakukan secara kasar dan tidak sesuai dengan prinsip akuntansi pertanggungjawaban, maka akan diperoleh suatu informasi unit cost yang kurang wajar bahkan tidak akurat bila digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- 1.7. Dengan perhitungan unit cost yang wajar dan dibandingkan dengan tarif PERDA dapat diketahui rata-

rata besarnya subsidi Pemerintah untuk pelayanan radio diagnostik tanpa kontras adalah 75,92 % dari total cost setiap pelayanan. Sedangkan rata-rata subsidi Pemerintah untuk pelayanan radio diagnostik dengan kontras adalah 72,64 % dari total cost setiap pelayanan.

2. SARAN.

Untuk mengatasi masalah-masalah seperti yang telah dibahas dalam bab-bab sebelumnya, maka ada beberapa saran yang penulis usulkan, yaitu :

- 2.1. Dalam mengadakan perhitungan unit cost pelayanan radio diagnostik yang sebenarnya, hendaknya memperhatikan tiga komponen utama biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead.
- 2.2. Pembebanan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead ke setiap jenis pelayanan hendaknya sesuai dengan prinsip akuntansi pertanggungjawaban.
- 2.3. Untuk keperluan pengendalian biaya dan pengambilan keputusan, maka semua komponen biaya produksi tersebut perlu digolongkan sesuai dengan tingkah lakunya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, yaitu biaya tetap, biaya variable dan biaya semi-variable.
- 2.4. Agar tujuan dalam penggolongan biaya tersebut dapat

tercapai, maka biaya semivariable perlu dipisahkan unsur tetap dan unsur variabelnya.

- 2.5. Metode penentuan unsur-unsur tetap dan variable dari suatu biaya semivariable sebaiknya digunakan Metode Least-Square karena metode ini berdasarkan prosedur matematis sehingga hasilnya akan lebih cermat.
- 2.6. Metode penyusutan yang sesuai untuk menghitung biaya penyusutan gedung adalah Metode Penyusutan Garis Lurus, karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan gedung sama per periode tanpa dipengaruhi oleh produktifitas atau variasi efisiensi.
- 2.7. Metode penyusutan yang sesuai untuk menghitung biaya penyusutan aktiva adalah Metode Saldo Menurun Ganda karena metode ini menghasilkan suatu pemulihan nilai perolehan aktiva yang lebih cepat untuk mengimbangi inflasi dan mendorong investasi, mengingat UPF.Radiologi sangat memerlukan peralatan kedokteran dengan teknologi tinggi yang sering mengalami modernisasi. Dengan demikian UPF.Radiologi dapat menggunakan sendiri alat kedokteran yang lebih modern tanpa harus menunggu subsidi dari Pemerintah.
- 2.8. Perhitungan unit cost dapat dipakai sebagai alat bantu bagi pihak pimpinan RSUD.Dr.Soetomo untuk mengambil keputusan dalam menetapkan pengutan tarip pelayanan radio diagnostik untuk pasien pavilyun.

2.9. Untuk tujuan pengendalian biaya, hasil perhitungan unit cost dapat dibandingkan dengan unit cost standar pelayanan radio diagnostik yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga pihak pimpinan RSUD. Dr. Soetomo dapat mengambil suatu langkah sebagai tindak perbaikan jika terjadi penyimpangan.

